



**PENGARUH INTENSITAS MENONTON VIDEO YOUTUBE TERHADAP
PERKEMBANGAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA/I KELAS 4 &
5 DESA SUKANAGARA RW 01 CIKUPA KABUPATEN TANGERANG**

*The Effect Of Watching Youtube Video Intensity On The Development Of
Interpersonal Communication Of Students In Class 4 & 5 Sukanagara Village RW
01 Cikupa, Tangerang Regency*

Wulan Febrianti ^{*1}. H. A. Y. G. Wibisono, M. Kes²

^{*1,2} STIKES Yatsi Tangerang

^{*1}Email: febriantiwulan9@gmail.com

²Email: Aygwibisono@gmail.com

Abstract

The level of popularity of smartphones among children is inseparable from the characteristics of smartphones that are indeed attractive to children. The Youtube application is one of the things that can trigger children to use the smartphone. to determine the effect of the intensity of watching YouTube videos on the development of interpersonal communication of grade 4 and 5 students. This study uses descriptive analysis techniques and simple linear regression analysis techniques. The sampling technique used was Total Sampling as many as 103 respondents. based on the Linearity test with the value of Sig. Deviation from Linearity > 0.005 ($0.778 > 0.05$). simple linear regression value (sig $0.002 < 0.005$). There is an influence between the intensity of watching YouTube videos on the development of interpersonal communication. The development of the respondent's interpersonal communication is still in a good category, parental supervision and policy making rules in the use of smartphones by the school or government can be done properly. Motivation/Background: communication development of school-age children is an important aspect in terms of children's growth and development, the intensity of using gadgets, especially the intensity of watching YouTube videos that are easily liked by school-age children, thus attracting researchers to conduct this research. Method: This research uses descriptive analysis technique and simple linear regression analysis technique. The sampling technique used was Total Sampling as many as 103 respondents. Results: based on the linearity test with the value of Sig. Deviation from Linearity > 0.005 ($0.778 > 0.05$). simple linear regression value (sig $0.002 < 0.005$).

Keywords: *Youtube Intensity, Interpersonal Communication Development*

Abstrak

Tingkat popularitas smartphone di kalangan anak-anak tidak terlepas dari karakteristik smartphone yang memang menarik bagi anak-anak. Aplikasi Youtube merupakan salah satu hal yang dapat memicu anak dalam penggunaan smartphone tersebut. untuk mengetahui pengaruh intensitas menonton video youtube terhadap perkembangan komunikasi interpersonal siswa/i kelas 4 dan 5. Penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif dan teknis analisis regresi linear sederhana. Teknik pengembambilan sampel menggunakan

Total Sampling sebanyak 103 responden. berdasarkan uji Linearitas dengan nilai Sig. Deviation from Linearity > 0,005 (0,778 > 0,05). regresi linear sederhana nilai (sig 0,002 < 0,005). Terdapat pengaruh antara intensitas menonton video youtube terhadap perkembangan komunikasi interpersonal. Perkembangan komunikasi interpersonal responden masih dalam katagori yang baik, pengawasan orang tua dan kebijakan pembuatan aturan dalam penggunaan smartphone oleh pihak sekolah atau pemerintah dapat dilakukan dengan tepat. Motivation/Background: perkembangan komunikasi anak usia sekolah merupakan aspek penting dalam hal tumbuh kembang anak, intensitas penggunaan gadget terutama intensitas menonton video youtube yang mudah digemari anak-anak usia sekolah sehingga menarik peneliti untuk melakukan penelitian tersebut. Method: Penelitian ini menggunakan Teknik analisis deskriptif dan teknis analisis regresi linear sederhana. Teknik pengembambilan sampel menggunakan Total Sampling sebanyak 103 responden. Results: berdasarkan uji Linearitas dengan nilai Sig. Deviation from Linearity > 0,005 (0,778 > 0,05). regresi linear sederhana nilai (sig 0,002 < 0,005).

Kata Kunci: *Intensitas Youtube, Perkembangan Komunikasi Interpersonal*

PENDAHULUAN

Telepon pintar merupakan telepon genggam yang mempunyai system operasi untuk masyarakat luas, dimana pengguna dapat menambahkan atau mengubah aplikasi sesuai dengan keinginannya. Telepon pintar juga diartikan sebagai telepon genggam yang serupa dengan komputer mini yang memiliki kapasitas sama dengan sebuah telepon. Penggunaan *smartphone* bukan hanya sebagai alat komunikasi saja, melainkan mendorong terbentuknya interaksi yang sama sekali berbeda dengan interaksi tatap muka. Interaksi yang terbentuk seperti dipercepat alurnya melalui suara dan tulisan yang dikirim. Kecanggihan *smartphone* menawarkan berbagai macam fitur dan aplikasi serta mampu mengakses internet dilengkapi juga dengan kamera dengan berbagai jenis resolusi, mulai yang paling rendah sampai paling tinggi. Kecanggihan *smartphone* sudah hamper menyerupai komputer, sehingga *smartphone* dapat menginstall berbagai program dalam computer seperti Microsoft Office, Winamp, serta media social seperti Facebook, Twitter, Line, Whatsapp, Instagram, Youtube, dan program-program lain yang dapat memudahkan dan memanjakan kehidupan manusia (Chandra, 2018).

Pengguna *smartphone* di Indonesia pada tahun 2017 mencapai 86.600.000 dan Lembaga riset *digital marketing Emarketer* memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif *smartphone* di Indonesia akan mencapai lebih dari 100.000.000 orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi negara dengan pengguna aktif *smartphone* terbesar ke empat di dunia setelah Cina, India, dan Amerika. Data tersebut menunjukkan bahwa kehidupan manusia tidak lepas dari *smartphone* dan internet, bahkan saat ini apabila seseorang tidak pernah menggunakan internet dan telepon akan dianggap ketinggalan zaman. Kebutuhan informasi dan gaya hidup masyarakat modern pada era globalisasi menjadi faktor mendorong para pelajar menggunakan *smartphone*. Fitur di *smartphone* juga membuat seseorang menjadi kecanduan (Hamid et al., 2015).

Lima tahun terakhir, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) oleh rumah tangga di Indonesia menunjukkan perkembangan yang pesat presentase penduduk yang menggunakan telepon selular terus mengalami peningkatan hingga tahun 2018 mencapai 62, 41 %. Provinsi banten menyebutkan, 70,60 % warga yang memiliki telepon seluler dalam kurun waktu 3 bulan terakhir. Selain melaporkan statisti kepemilikan smartphone Badan Pusat Statistik juga menyebutkan tingkat aksesibillitas internet di provinsi banten mencapai 37,46 % (Tri Sutarsih, 2018). Pada tahun 2005 merupakan titik awal dari lahirnya situs video upload Youtube.Com yang didukung oleh 3 (orang) karyawan perusahaan finance online paypal di Amerika Serikat. Mereka adalah Chad Hurley, Steve Chen, And Jawed Karim. Nama Youtube sendiri terinspirasi dari nama sebuah kedai pizza dan restoran Jepang Disan Mateo, California. Setahun sejak kelahirannya, pada tahun 2006 Youtube.Com telah menjadi situs yang bertumbuh dengan cepat. Youtube adalah situs video *online* yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak atau video bahkan juga interaktif. Youtube bisa diakses oleh siapa saja yang ingin mendapatkan informasi video dan menontonnya secara langsung. Pengunjung juga dapat berpartisipasi dengan cara mengunggah video *keserver* Youtube, dan kemudian membaginya keseluruhan dunia (Hamid et al., 2015).

Perkembangan adalah "perubahan-perubahan yang dialami individu atau organisme menuju tingkat kedewasaannya atau kematangannya (maturation) yang berlangsung secara sistematis, progresif, dan berkesinambungan baik menyangkut fisik maupun psikis" (John W. Santrock, dkk, 2011). Komunikasi antar pribadi adalah proses komunikasi yang beralangsung antara dua orang atau lebih secara tatap muka, menurut sifatnya, komunikasi antar pribadi dapat di bedakan menjadi dua macam, yaitu Komunikasi Diadik (Dyadic Communication) Dan Komunikasi kelompok kecil (Small Group Communication). Perkembangan komunikasi interpersonal adalah perubahan atau kemajuan seseorang dalam berinteraksi melalui komunikasi yang baik, yang dapat dimengerti dan diterima oleh orang lain.

Berdasarkan penelitian (Syarif, 2015) dengan judul penelitian "pengaruh perilaku pengguna smartphone terhadap perkembangan komunikasi interpersonal siswa SMK TI Airlangga" terhadap 25 responden dengan hasil analisis kolerasi di peroleh nilai $r = 0,548$ artinya perilaku pengguna smartphonemempunyai pengaruh yang sedang terhadap komunikasi siswa khususnya SMK TI AIRLANGGA. Penelitaian lain yaitu yang dilakukan oleh (Janah et al., 2019) yang dilakukan pada 46 responden di TK Dharma Wanita Tempuran didapatkan hasil dengan menggunakan analisis kolerasi spearman dengan nilai r sebesar 0, 665 dengan taraf signifikansi sebesar 0,000 ($P > 0,05$). Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikansi antara intensitas menonton youtube dengan perkembangan social emosional anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Tempuran.

Berdasarkan masalah tersebut maka peneliti ingin lakukan penelitian tentang pengaruh intensitas menonton video youtube terhadap perkembangan komunikasi interpersonal siswa/I kelas 4 dan 5 Desa Sukanagara Rw 01 Cikupa Kabupaten Tangerang tahun 2020.

METODE PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan pendekatan waktu *cross sectional*. Sampel dari penelitian ini adalah 103 responden. Teknik sampel yang digunakan yaitu *Total Sampling*. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner dengan 31 pertanyaan serta pernyataan mengenai intensitas menonton video youtube dan perkembangan komunikasi interpersonal. analisis yang digunakan univariat dan bivariat untuk mengetahui adanya pengaruh intensitas menonton video youtube terhadap perkembangan komunikasi interpersonal. analisis statistik yang digunakan uji *Regresi linear sederhana* dengan tingkat maknaan 0,05.

RESULTS AND DISCUSSIONS

1. Karakteristik Responden

Tabel 1
Karakteristik Responden Berdasarkan Kelas

Kelas	Jumlah	presentase
Kelas 4	54	52,4 %
Kelas 5	49	47,6 %
Total	103	100 %

Berdasarkan table diatas di dapatkan hasil jumlah sebagian besar responden terdiri dari kelas 4 dengan jumlah 54 siswa/i (52,4%), dan kelas 5 dengan jumlah 49 siswa/i (47%).

Tabel 2
Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	presentase
Laki-laki	57	55,3 %
Perempuan	46	44,7 %
Total	103	100 %

Berdasarkan table diatas di dapatkan hasil jumlah sebagian besar jenis kelamin responden terdiri dari Laki-laki dengan jumlah 57orang (55,3%), dan perempuan dengan jumlah 46orang (44,7%).

2. Analisis Univariat

Tabel 3
Distribusi frekuensi intensitas menonton video youtube siswa/I

Jenis kelamin	Jumlah	presentase
---------------	--------	------------

Tinggi	41	39,8 %
Rendah	62	60,2 %
Total	103	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil dari 103 responden bahwa responden dengan intensitas menonton tinggi sebanyak 41 responden (39,8%) dan intensitas menonton rendah sebanyak 62 responden (60,2%).

Tabel 4
Distribusi frekuensi perkembangan komunikasi interpersonal siswa/I

Jenis kelamin	Jumlah	presentase
Baik	47	45,6 %
Sedang	56	54,4 %
Buruk	0	0 %
Total	103	100 %

Berdasarkan tabel diatas didapatkan hasil dari 103 responden bahwa responden dengan perkembangan komunikasi interpersonal baik sebanyak 47 responden (45,6%), perkembangan komunikasi interpersonal sedang sebanyak 56 responden (54,4%) dan perkembangan komunikasi interpersonal buruk sebanyak 0 responden (0%).

3. Analisa Bivariat

Tabel 5
Distribusi Normalitas Kolmogorov Smirnov One Sample

	N	Un. Residual
Test Statistik	103	0,063
Asymp. Sig	103	0.200

Berdasarkan data diatas hasil uji normalitas menggunakan metode *kolmogorof smirnov one sample* menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,2, dapat disimpulkan bahwa dari hasil signifikasi tersebut mempunyai nilai ($p > 0,05$) maka dapat dinyatakan variabel berdistribusi normal. Maka analisis regresi dapat dilanjutkan.

Tabel 6
Distribusi Linearitas Data Pada Variabel Intensitas Menonton Video Youtube Dan Variabel Perkembangan Komunikasi Interpersonal Siswa/I

Variabel	F	Sig.	Keterangan
----------	---	------	------------

Bebas Terikat

X Y 0,571 0,778 Linear

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa nilai Sig. Deviation from linearity sebesar 0,778. Karena nilai Sig 0,778 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya terdapat pengaruh linear variabel intensitas menonton video youtube (X) dan variabel perkembangan Komunikasi interpersonal (Y).

Tabel 7

Distribusi Regresi Linear Sederhana Data Pada Variabel Intensitas Menonton Video Youtube Dan Variabel Perkembangan Komunikasi Interpersonal Siswa/I

Variabel		F	Sig.	R	R. Square
Bebas	Terikat				
X	Y	9,772	0,002	0,297	0,088

Berdasarkan data di atas menunjukkan nilai sig 0,002, karena nilai sig 0,002 < 0,005 maka dapat disimpulkan bahwa Ho di tolak dan Ha di terima maka dapat diartikan bahwa variabel intensitas menonton video youtube (X) memiliki pengaruh terhadap Variabel perkembangan komunikasi interpersonal (Y). Jika di lihat dari nilai R 0,297 dan nilai R. Square 0,088 maka dapat di katakan bahwa variabel intensitas menonton video youtube (X) memiliki pengaruh sebesar 8,8% terhadap Variabel perkembangan komunikasi interpersonal (Y)

KESIMPULAN DAN SARAN

Perkembangan social merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan social, dapat juga di artikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma-norma kelompok, moral, dan tradisi. Oleh karena itu peran individu dalam perkembangan social sangat penting dalam kehidupan bermasyarakat (Indrajati herdina, 2016). Terjadinya interaksi social tidak serta merta terjadi begitu saja, suatu interaksi social tidak akan terjadi apabila tidak memenuhi dua syarat yaitu adanya kontak social dan adanya komunikasi (Soekanto, 2017).

Pada dasarnya, setiap orang memerlukan komunikasi interpersonal sebagai salah satu cara dalam kelancaran bekerja sama dengan orang lain dalam bidang apapun. Komunikasi interpersonal merupakan komunikasi yang mempunyai efek besar dalam mempengaruhi orang lain. Hal ini di sebabkan karena pihak-pihak yang terlibat bertemu dalam komunikasi secara langsung (Syarif, 2015). Salah satu penghambat komunikasi interpersonal menurut Soeranto (2011) adalah tidak digunakannya media atau teknologi dengan tepat, Seperti halumum yang kita ketahui jika teknologi tidak digunakan dengan tepat atau tidak diawasi dengan baik dapat

memberikan dampak yang beragam bagi penggunanya. Sudah menjadi pengakuan orang tua maupun guru di sekolah bahwa anak yang memiliki atau aktif dalam pengaksesan smartphone sering menghambat aktivitas yang dilakukan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti menguji data variabel Intensitas menonton video youtube (X) dan variabel perkembangan komunikasi interpersonal (Y) di dapatkan hasil uji normalitas menggunakan *kolmogorof smirnov one sample* yang menunjukkan nilai signifikasi 0,2 dapat disimpulkan bahwa setiap variabel mempunyai nilai ($p > 0,05$) maka dapat dinyatakan setiap variabel berdistribusi normal. Lalu peneliti menguji linearitas pada variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) Yang menunjukkan bahwa nilai Sig. Deviation from linearity sebesar 0,778. Karena nilai Sig 0,778 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh linear antar variabel.

Berdasarkan pada tabel 5.7 didapatkan hasil yang menunjukkan nilai sig 0,002, karena nilai sig $0,002 < 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a di terima maka dapat diartikan bahwa variabel intensitas menonton video youtube (X) memiliki pengaruh terhadap Variabel perkembangan komunikasi interpersonal (Y). Jika di lihat dari nilai R 0,297 dan nilai R. Square 0,088 maka dapat di katakan bahwa variabel intensitas menonton video youtube (X) memiliki signifikansi pengaruh yang rendah sebesar 8,8% terhadap Variabel perkembangan komunikasi interpersonal (Y) siswa/I Kelas 4 dan 5 di Desa SukanagaraRw 01 cikupa Kab. Tangerang.

REFERENCES

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Canggara Hafied. (2018). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT. Rajagrafindo Persada.
- Chandra, E. (2018). Youtube, Citra Media Informasi Interaktif Atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(2), 406. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i2.1035>
- DeVito, J. A. (2011). *Komunikasi Antar Manusia*. Karisma Publishing Group.
- Hamid, N. A., Ishak, S., Syamsul, S., & Yazam, N. M. (2015). Facebook, YouTube and Instagram: Exploring Their Effects on Undergraduate Students' Personality Traits. *The Journal of Social Media in Society*, 4(2), 138–165. <http://www.thejsms.org/index.php/TSMRI/article/viewFile/101/63>
- Hastanto, S. (2020). *Analisa Data pada bidang Kesehatan*. PT. Rajagrafindo persada.
- Indrajati herdina, D. (2016). *psikologi perkembangan dan pendidikan anak usia dini*. prenadamedia grup.
- Janah, M. M., Fadhli, M., & Kristiana, D. (2019). Hubungan Intensitas Menonton Youtube Dengan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun. *Edupedia*, 3(2), 110. <https://doi.org/10.24269/ed.v3i2.304>



- John W. Santrock, dkk, . (2011). *Perkembangan Anak*. Selemba Humanika.
- KBBI. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Labas, Y. N., & Yasmine, D. I. (2017). Komodifikasi di Era Masyarakat Jejaring: Studi Kasus YouTube Indonesia. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 4(2), 104. <https://doi.org/10.22146/jps.v4i2.28584>
- Pratama, A. S., Sari, M. I., Ramadhian, M. R., Lisiswanti, R., Kedokteran, B. P., Kedokteran, F., Lampung, U., Mikrobiologi, B., Kedokteran, F., & Lampung, U. (2019). *Hubungan Kecanduan Bermain Game Online pada Smartphone (Mobile Online Games) terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Lampung The Correlation of Smartphone Online Games (Mobile Online Games) Addiction and The Student ' s Ac. 6*, 793–797.
- Putra, A., & Patmaningrum, D. A. (2018). Pengaruh Youtube di Smartphone Terhadap Perkembangan Kemampuan Komunikasi Interpersonal Anak. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 21(2), 159–172. <https://doi.org/10.20422/jpk.v21i2.589>
- Sawyer, R. (2011). The Impact of New Social Media on Intercultural Adaptation. *Digital Commons*, 5, 1–30. <https://doi.org/10.1111/j.1548-1379.2010.01107.x>
- Syarif, N. (2015). PENGARUH PERILAKU PENGGUNA SMARTPHONE TERHADAP KOMUNIKASI INTERPERSONAL SISWA SMK TI AIRLANGGA SAMARINDA Nurlaelah Syarif. *Pengaruh Perilaku Pengguna Smartphone Terhadap Komunikasi Interpersonal Siswa Smk Ti Airlangga Samarinda*, 3(2), 213–227.
- Tri Sutarsih, D. (2018). *Statistik Telekomunikasi Indonesia*. Badan Pusat Statistik.